

FAKTOR MUNCUL DAN TIPOLOGI GERAKAN REVIVALISME DI DUNIA ISLAM

Ashila Najwa Nurisdah¹, Wanda Desi Prasetyawati², Muhammad Ashif Arifin³, Vika Zahrotun Nisa⁴, Umar Al Faruq⁵

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

ashilanajj@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut faktor muncul dan tipologi gerakan revivalisme di dunia islam. Sehingga, dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa gerakan revivalis ini muncul untuk menentang adanya ideologi yang tidak sesuai dengan ajaran islam.

Kata kunci: faktor muncul, tipologi, revivalisme, gerakan revivalisme di dunia islam.

ABSTRACT

This research aims to further examine the emerging factors and typology of revivalism movements in the Islamic world. Thus, this research uses a qualitative approach. Based on the results of the research, it can be concluded that this revivalist movement emerged to oppose the existence of ideologies that are not in accordance with Islamic teachings.

Keywords: emerging factors, typology, revivalism, revivalism movements in the Islamic world.

A. PENDAHULUAN

Tipologi gerakan revivalis adalah pengelompokan gaya dan bentuk gerakan revivalis berdasarkan kriteria metodologi yang digunakan oleh pemikir atau kelompok pemikir. Gerakan revivalisme adalah gerakan kebangkitan Islam yang bertujuan untuk memperjuangkan Islam sebagai pedoman hidup. Kata revivalisme berasal dari "revival" yang artinya "kebangkitan kembali" bisa disebut "kebangunan baru". Gerakan revivalisme Islam muncul di penjuru dunia, salah satunya yakni Indonesia. Merupakan faktor utama yang mendorong munculnya gerakan revivalisme adalah krisis identitas yang dialami oleh umat Islam. Keruntuhan Khilafah Utsmaniyah pada awal abad ke-20 meninggalkan kekosongan kekuasaan dan mengakibatkan disintegrasi politik di banyak wilayah Muslim. Tujuan penulisan dalam riset ini ialah melakukan analisis data bersifat deduktif dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian penulis memakai metode pendekatan kualitatif. Metode ini menuntut penulis untuk mengamati suatu fenomena agar memberikan gambaran terhadap masing masing individu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Gerakan Revivalis

Dari perspektif bahasa, kata "revivalisme" berasal dari "revival", artinya "kebangkitan kembali", dan "revivalis" yaitu seseorang atau suatu kelompok terjadi kebangkitan dari mula-mula keadaan statis. Ini memiliki arti yang sama dengan kata revival (kebangkitan kembali) dan kebangkitan (kebangunan atau kesadaran). Revival, atau kebangkitan kembali, mengacu pada upaya untuk menghidupkan kembali semangat keagamaan. Sebaliknya, reformasi mengacu pada upaya untuk memberikan bentuk baru. Tujuan gerakan revivalis Islam adalah untuk menjadikan Islam sebagai pedoman universal (Islam kaffah). Gerakan ini mencapai hal ini dengan menerapkan dan mensosialisasikan Islam di keseharian hidup.

Faktor Munculnya Gerakan Revivalis

Gerakan revivalisme di dunia Islam muncul sebagai respon terhadap berbagai faktor, yaitu :

1. Krisis Sosial Dan Politik

Setelah keruntuhan Kekhalifahan Ottoman pada awal abad ke-20, banyak umat Islam merasa kehilangan identitas dan kepemimpinan yang terpusat. Situasi ini menciptakan ketidakpuasan terhadap pemimpin lokal yang dianggap tidak mampu mengatasi masalah sosial dan politik. Krisis ini juga diperparah oleh konflik internal dalam masyarakat Islam, seperti perpecahan antara Sunni dan Syiah, serta munculnya berbagai aliran dan sekte yang menambah kompleksitas situasi.

2. Modernitas Dan Globalisasi

Modernitas yang dibawa oleh Barat sering kali dianggap bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Muncullah tokoh revivalis untuk menyerukan perlunya kembali kepada ajaran asli Islam untuk melawan pengaruh negatif dari budaya asing. Gerakan ini juga mendorong penerapan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari dan sistem pemerintahan sebagai cara untuk menghadapi tantangan modernitas.

3. Pengaruh Kolonialisme

Kolonialisme Barat di negara-negara Muslim membawa dampak besar terhadap struktur sosial, ekonomi, dan politik. Banyak intelektual Muslim merasa bahwa penjajahan telah menghilangkan kedaulatan dan martabat umat Islam. Sebagai respon, muncul kesadaran akan pentingnya persatuan umat Islam untuk melawan penjajahan. Ini mendorong gerakan revivalisme yang berfokus pada kembali ke ajaran Islam sebagai dasar untuk membangun identitas nasional.

4. Perubahan Sosial

Perubahan cepat dalam struktur sosial, seperti urbanisasi dan industrialisasi, menciptakan ketidakpastian di kalangan masyarakat Muslim. Banyak orang merasa terasing dari nilai-nilai tradisional. Dalam konteks ini, gerakan revivalisme muncul sebagai upaya untuk memperbaharui praktik keagamaan dan menjawab tantangan-tantangan baru dengan kembali kepada sumber muasal Islam, seperti Al-Qur'an dan Hadis.

Tipologi Gerakan Revivalis

Tipologi gerakan revivalis adalah pengelompokan gaya dan bentuk gerakan revivalis berdasarkan kriteria metodologi yang digunakan oleh pemikir atau kelompok pemikir. Gerakan revivalis dalam Islam dapat dibagi menjadi beberapa tipologi :

1. Tipologi Pembaharuan Pra-Modern

Muncul pada abad ke-18 dan 19, dipelopori oleh tokoh seperti Wahabi di Arab dan gerakan di India dan Pakistan. Revivalisme pramodernis, atau revivalis awal, adalah tahap pertama dalam pembaharuan Islam. Tujuan utama dari pembaharuan Islam adalah untuk melakukan perubahan yang lebih mendalam dengan fokus pada al-Qur'an dan Hadits sebagai sumbernya. Asas gerakan pada saat itu adalah merujuk balik pada al-Qur'an serta Hadits.

2. Tipologi Pembaharuan Era-Modern

Dalam upaya mereka untuk mengajarkan ajaran Islam, gerakan modernisme ini berusaha melakukan ajakan pada umat Islam kembali ke masa Nabi dan Khulafaurrasyidin. Pada saat ini, pembaharuan berpusat pada lembaga pendidikan sebagai wadah untuk menghasilkan generasi muslim kontemporer yang cerdas, serta lembaga pendidikan sebagai tempat untuk menyebarkan dan menerapkan ide-ide pembaharuan. Menguatkan pemahaman dan keyakinan akan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup bagi umat Islam serta penerapan model pembaharuan sosial dan politik yang berasal dari Barat adalah ciri lain dari model modernisme.

3. Tipologi Pembaharuan Era-Kontemporer

Masa kontemporer di dunia Islam disatukan oleh realiti politik, kebudayaan, dan spirit guna pengembangan identitas kebudayaan menjadi identitas keagamaan dan kebangsaan.

Selain itu, masa kontemporer di dunia Islam menunjukkan hasrat umat Islam demi kemajuan dan berkembangnya dalam menghadapi tantangan zaman. Kelompok intelektual Islam yang disebut “era kontemporer” muncul dari sekitar tahun 1970 hingga ujung abad ke 21. Kekhalifahan, sosial-politik, fikih-mazhabi, sosio kultural, teologi dan filsafat yakni bidang-bidang pemikirannya. Fokus utama mereka adalah melepaskan umat Islam dari cara berpikir yang terbelakang dan bertindak , terutama dengan memaksakan pendidikan dan kemiskinan umat Islam.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasanya gerakan revivalisme muncul sebagai respon terhadap islam untuk menghidupkan kembali budaya-budaya islam. Dan untuk mengembalikan serta memperbarui nilai-nilai atau ajaran yang dianggap telah pudar atau terabaikan dalam masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- M Nurdin Zuhdi Ma dan Ali Wahid Hasyim, “KRITIK TERHADAP PEMIKIRAN GERAKAN KEAGAMAAN KAUM REVIVALISME ISLAM DI INDONESIA,” t.t.
- Moh Nurhakim, “geRAkAn ReVIVALISMe ISLAM dAn wACAnA PeneRAPAn SYARIAH dI IndoneSIA: telaah Pengalaman PkS dan Salafi,” *Ulul Albab*, vol. 12, 2011.
- Muhammad Basri dkk., “Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Penjajahan Barat atas Dunia Islam dan Perjuangan Kemerdekaan Negara-Negara Islam,” 2023, <https://doi.org/10.5281/zenodo.10459157>.
- Said Abdullah Syahab, “PENGARUH NEO-REVIVALIS ISLAM TERHADAPSEKULERISME DI PALESTINA,” *Pengaruh Neo-Revivalis Islam TAJDID*, vol. XVI, 2017.
- Umro'atin, Y. (2022). Tipologi Pembaharuan Dalam Islam. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*.